BANK INDONESIA

SURVEI PENJUALAN ECERAN

MEI - 2021

KINERJA PENJUALAN ECERAN DIPRAKIRAKAN MELAMBAT PADA JUNI 2021

Pertumbuhan IPR

Hasil Survei Penjualan Eceran (SPE) pada Mei 2021 mengindikasikan kinerja penjualan eceran baik secara bulanan dan tahunan mencatat pertumbuhan positif. Indeks Penjualan Riil (IPR) Mei 2021 tumbuh 3,2% (mtm) dan 14,7% (yoy), meskipun tidak setinggi 17,3% (mtm) dan 15,6% (yoy) pada April 2021. Responden menyampaikan perlambatan kinerja penjualan eceran terutama disebabkan oleh permintaan yang tidak setinggi pada Ramadan, serta pembatasan mobilitas saat HBKN Idulfitri sejalan dengan pengendalian Covid-19. Perlambatan terutama terjadi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dan Subkelompok Sandang.

Prakiraan

Pada Juni 2021, responden memprakirakan kinerja penjualan eceran secara tahunan tumbuh melambat. Hal ini tercermin dari IPR Juni 2021 sebesar 202,3 atau secara tahunan diprakirakan tumbuh sebesar 4,5% (yoy), tidak setinggi pertumbuhan sebesar 14,7% (yoy) pada Mei 2021. Mayoritas kelompok tercatat mengalami perlambatan, terutama Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, dan Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau, sementara penjualan Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi serta Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi mengalami kontraksi. Secara bulanan, penjualan eceran Juni 2021 terkontraksi sebesar -11,1% (mtm). Responden menyatakan penurunan tersebut sejalan dengan kembali normalnya konsumsi masyarakat pasca-HBKN Idulfitri khususnya pada Subkelompok Sandang dan Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau.

Inflasi

Dari sisi harga, responden memprakirakan tekanan inflasi pada 3 dan 6 bulan mendatang (Agustus dan November) diprakirakan melambat. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 3 bulan yang akan datang (Agustus) sebesar 124,4, menurun dari bulan sebelumnya, didukung oleh distribusi barang semakin lancar. Sementara itu, IEH 6 bulan yang akan datang (November) sebesar 119,9, lebih rendah dari capaian pada bulan sebelumnya sebesar 134,0 didukung oleh distribusi barang yang lancar dan pasokan yang cukup.

Penjualan Eceran Riil Bulan Mei 2021

Penjualan eceran Mei 2021 secara bulanan dan tahunan melambat.

Pada Mei 2021, kinerja penjualan eceran secara bulanan dan tahunan masih tumbuh meski melambat. Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Mei 2021 tercatat sebesar 227,5. Secara bulanan, IPR tumbuh 3,2% (mtm), melambat dari 17,3% (mtm) pada bulan sebelumnya. Perlambatan tersebut terjadi pada hampir seluruh kelompok terutama Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dan Kelompok Suku Cadang dan Aksesori masing-masing sebesar 3,2% (mtm) dan 0,2% (mtm), melambat dari 22,4% (mtm) dan 4,1% (mtm) pada bulan sebelumnya. Responden menyampaikan penurunan kinerja penjualan eceran disebabkan permintaan yang tidak setinggi pada Ramadan, serta pembatasan mobilitas yang diterapkan oleh pemerintah pusat dan daerah saat HBKN Idulfitri sejalan dengan upaya pengendalian Covid-19. Secara tahunan, penjualan eceran tercatat tumbuh sebesar 14,7% (yoy), sedikit melambat dari 15,6% (yoy) pada bulan sebelumnya. Berdasarkan komoditas, perlambatan penjualan terjadi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau serta Subkelompok Sandang masing-masing sebesar 22,0% (yoy) dan 52,2% (yoy), dari sebelumnya tumbuh 26,7% (yoy) dan 55,2% (yoy). Sementara itu, kelompok lainnya masih tercatat tumbuh meningkat.

Grafik 1 Indeks Penjualan Riil

Grafik 2 Pertumbuhan Indeks Penjualan Riil (%)

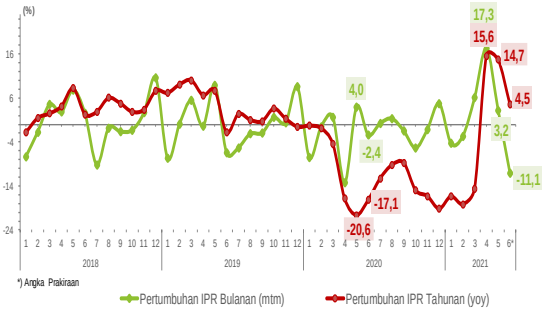

Prakiraan Penjualan Riil Bulan Juni 2021

Pada Juni 2021 kinerja secara bulanan terkontraksi sementara secara tahunan diprakirakan tumbuh melambat.

Pada Juni 2021, kinerja penjualan eceran diperkirakan secara bulanan terkontraksi, sementara secara tahunan tumbuh melambat. Indeks Penjualan Riil Juni 2021 diprakirakan sebesar 202,3, atau secara bulanan terkontraksi sebesar -11,1% (mtm) (Grafik 2). Subkelompok Sandang dan Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau tercatat terkontraksi masing-masing sebesar -8,3% (mtm) dan -14,1% (mtm), turun dari pertumbuhan bulan sebelumnya. Sebagian besar responden menyatakan hal tersebut disebabkan oleh penurunan permintaan masyarakat karena kembali normalnya konsumsi masyarakat pasca HBKN Idulfitri.

Grafik 3 Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (%, mtm)

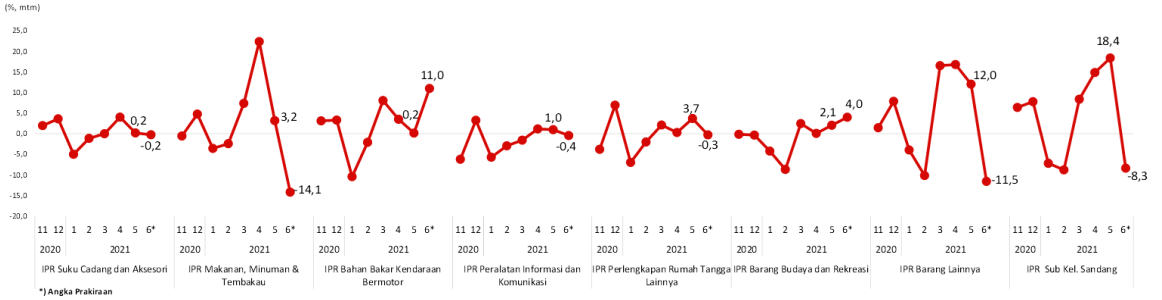

Keterangan: *) Data prakiraan

Secara tahunan, penjualan eceran Juni 2021 diprakirakan tumbuh sebesar 4,5% (yoy), melambat dari sebelumnya 14,7% (yoy). Mayoritas kelompok tercatat mengalami perlambatan, terutama Kelompok Suku Cadang dan Aksesori (24,4%, yoy), dan Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau (9,4%, yoy). Sementara itu komoditas Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi dan Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi tercatat mengalami kontraksi penjualan secara tahunan masing-masing sebesar -31,7% (yoy) dan -1,2% (yoy).

Grafik 4 Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (%, yoy)

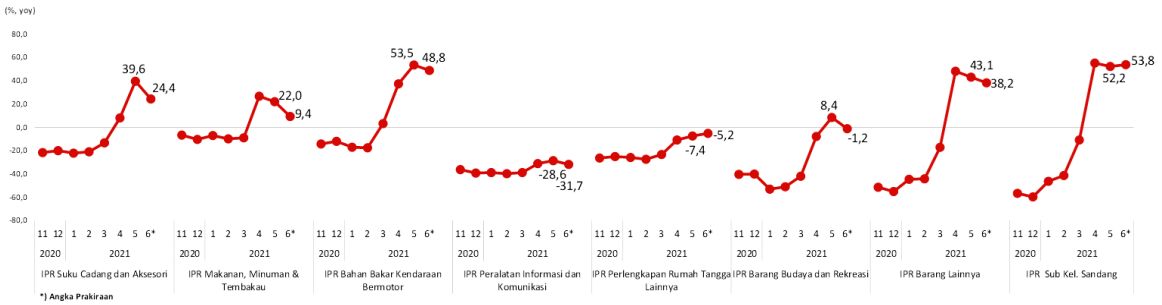

Keterangan: *) Data prakiraan

Prakiraan Penjualan Riil Triwulan II*-2021

Pada triwulan II* 2021, penjualan eceran diindikasi tumbuh.

Pada triwulan II*-2021, kinerja penjualan eceran diindikasi meningkat. Indeks Penjualan Eceran triwulan II*-2021 diprakirakan tumbuh 11,6% (yoy), dari sebelumnya kontraksi sebesar -16,3% (yoy) pada triwulan I-2021. Ekspansi tersebut terutama didorong oleh peningkatan penjualan Subkelompok Sandang, Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Suku Cadang dan Aksesori, dan Makanan, Minuman dan Tembakau. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan permintaan saat Ramadan dan Idulfitri, serta meningkatnya aktivitas masyarakat.

Grafik 5 Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (%, yoy)

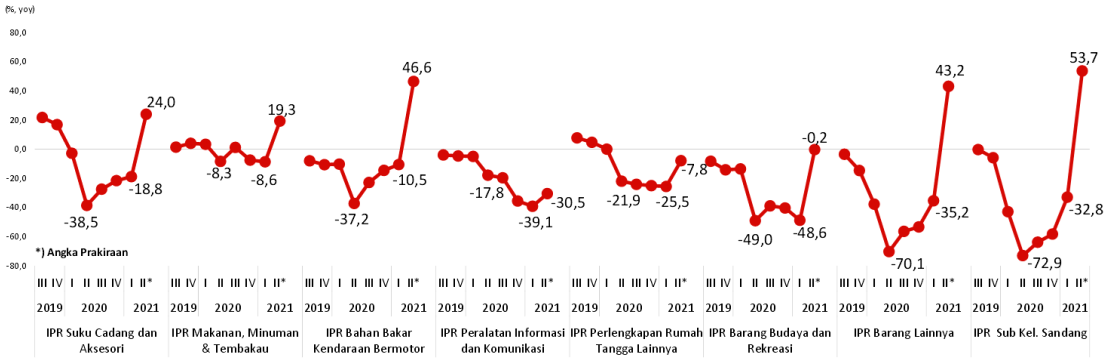

Penjualan Riil Spasial

Secara spasial, pada Mei 2021 pertumbuhan penjualan eceran melambat secara bulanan pada mayoritas kota cakupan survei.

Pada bulan Mei 2021, penjualan eceran di mayoritas kota cakupan survei tercatat melambat secara bulanan. Kota Surabaya dan Banjarmasin mengalami perlambatan kinerja penjualan eceran bulanan yang cukup dalam, masing-masing sebesar 4,4% (mtm) dan 7,7% (mtm), dari sebelumnya 27,4% (mtm) dan 14,5% (mtm). Selain itu, terdapat kota yang mengalami kontraksi penjualan antara lain Kota Semarang (termasuk Purwokerto) dan Kota Makassar masing-masing sebesar -5,6% (mtm) dan -9,7% (mtm). Sementara itu, penjualan eceran di Bandung dan Denpasar terpantau stabil.

Secara tahunan, penjualan eceran di sebagian besar kota cakupan survei pada Mei 2021 melambat. Perlambatan terdalam terjadi di Kota Makassar yang tercatat tumbuh 3,3% (yoy), lebih rendah dibandingkan 21,1% (yoy) pada April 2021. Sementara itu, Kota Manado, Semarang dan Jakarta terkontraksi semakin dalam masing-masing sebesar -22,1% (yoy), -19,4% (yoy) dan -10,2% (yoy).

Pada Juni 2021, penjualan eceran secara bulanan diprakirakan terkontraksi di sejumlah kota.

Pada Juni 2021, penjualan eceran secara bulanan diprakirakan terkontraksi di sejumlah kota. Secara bulanan, hampir seluruh kota diprakirakan terkontraksi, dengan kontraksi terdalam terjadi di Kota Surabaya (-16,8%, mtm), diikuti Semarang (-10,0%, mtm), Medan (-7,9%, mtm), Manado (-6,6%, mtm) dan Bandung (-6,5%, mtm). Di sisi lain, Kota Makassar dan Jakarta diprakirakan masih tumbuh meningkat masing-masing sebesar 1,9% (mtm) dan 5,1% (mtm). Secara tahunan, perlambatan kinerja penjualan eceran terjadi di beberapa kota antara lain Surabaya, Medan dan Banjarmasin masing-masing sebesar 37,1% (yoy), 9,9% (yoy) dan 43,9% (yoy), lebih rendah dari 62,9% (yoy), 19,8% (yoy) dan 52,7% (yoy). Sementara itu, terdapat sejumlah kota yang mencatat kontraksi penjualan eceran seperti Kota Jakarta (-24,0%, yoy) dan Bandung (-19,8%, yoy). Adapun penjualan eceran di Kota Makassar dan Denpasar mencatat kinerja positif masing-masing sebesar 5,8% (yoy) dan 1,7% (yoy) (Gambar 1).

Gambar 1 Prakiraan Pertumbuhan IPR Secara Spasial Juni* 2021 (%, yoy)

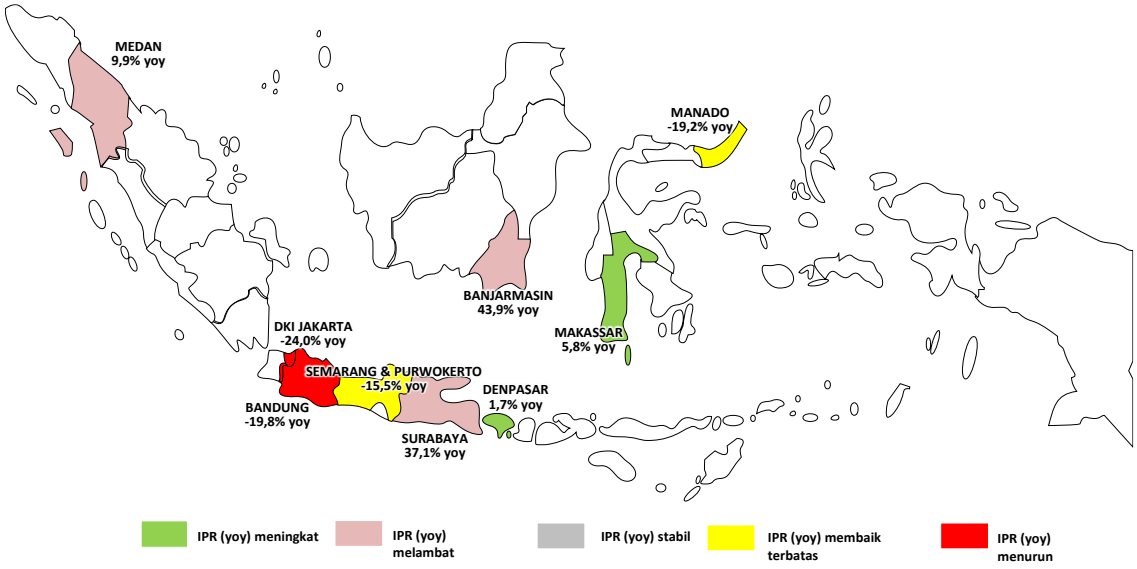

Keterangan: *) Data prakiraan

Prakiraan Penjualan 3 dan 6 Bulan yang Akan Datang

Penjualan eceran pada 3 dan 6 bulan mendatang menurun.

Responden memprakirakan penjualan eceran pada 3 dan 6 bulan ke depan (Agustus dan November) menurun. Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) 3 bulan mendatang tercatat sebesar 129,4 atau menurun dibandingkan 147,3 pada bulan sebelumnya. Responden menyampaikan hal tersebut disebabkan perkiraan permintaan masyarakat yang menurun. Penjualan eceran untuk periode 6 bulan yad juga diprakirakan menurun. Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) 6 bulan mendatang tercatat sebesar 133,4 atau menurun dibandingkan 147,9 pada bulan sebelumnya (Grafik 6).

Grafik 6 Indeks Ekspektasi Penjualan 3 dan 6 Bulan Yang Akan Datang

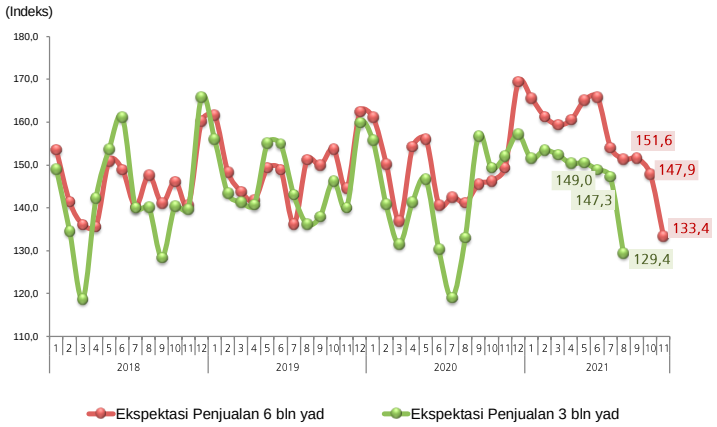

Prakiraan Harga Pada 3 dan 6 Bulan yang Akan Datang

Harga di tingkat pedagang eceran pada 3 dan 6 bulan mendatang diprakirakan menurun.

Dari sisi harga, responden survei memprakirakan tekanan inflasi pada 3 dan 6 bulan mendatang (Agustus dan November) menurun. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 3 bulan yang akan datang (Agustus) sebesar 124,4, menurun dari 142,4 pada bulan sebelumnya (Grafik 6), didukung distribusi barang semakin lancar. Sementara itu, Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 6 bulan yang akan datang (November) sebesar 119,9, lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 134,0 (Grafik 7). Responden menyatakan hal tersebut dipengaruhi oleh distribusi barang yang lancar dan pasokan yang cukup.

Grafik 7 Indeks Ekspektasi Harga 3 Bulan Yang Akan Datang

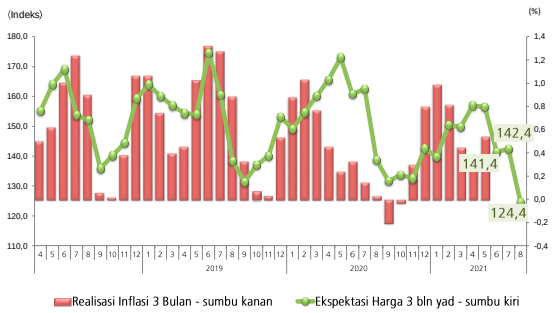

Grafik 8 Indeks Ekspektasi Harga 6 Bulan Yang Akan Datang

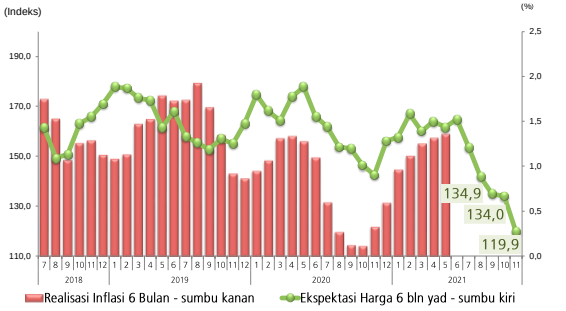

LAMPIRAN GRAFIK

Grafik 9 Pertumbuhan IPR Kelompok Suku Cadang & Aksesori

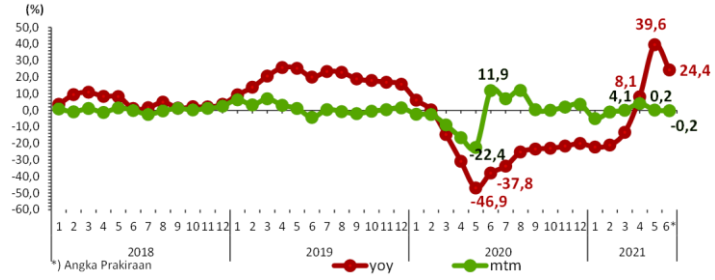

Grafik 10 Pertumbuhan IPR Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau

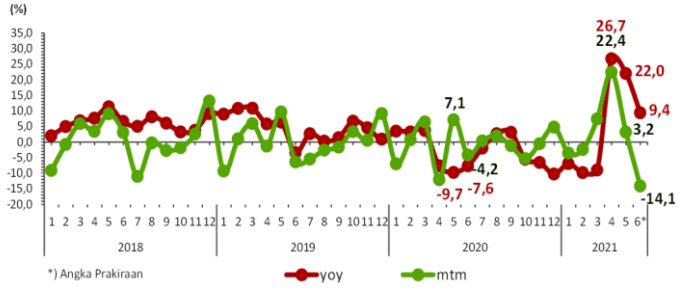

Grafik 11 Pertumbuhan IPR Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

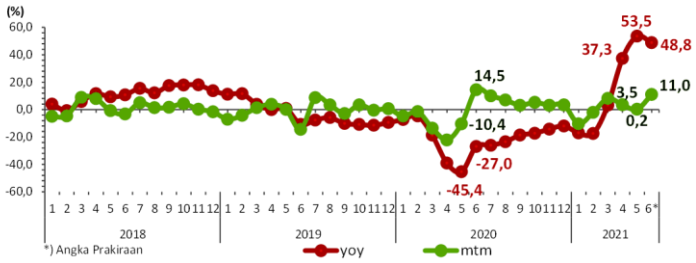

Grafik 12 Pertumbuhan IPR Kelompok Peralatan Informasi & Komunikasi

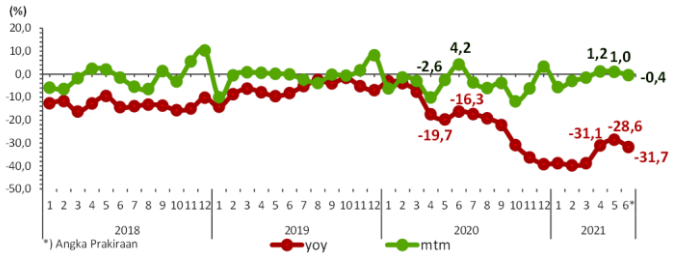

Grafik 13 Pertumbuhan IPR Kelompok Perlengkapan RT Lainnya

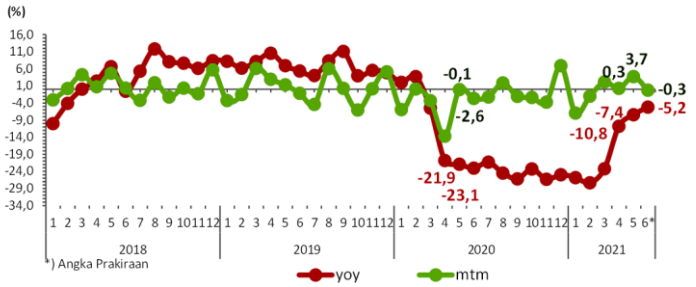

Grafik 14 Pertumbuhan IPR Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi

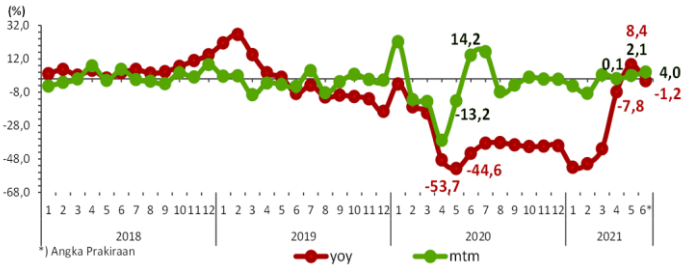

Grafik 15 Pertumbuhan IPR Kelompok Barang Lainnya

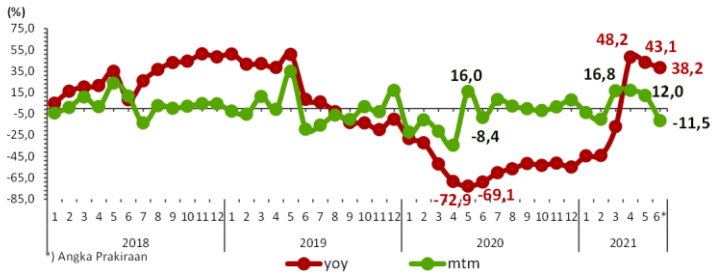

Grafik 16 Pertumbuhan IPR Subkelompok Sandang

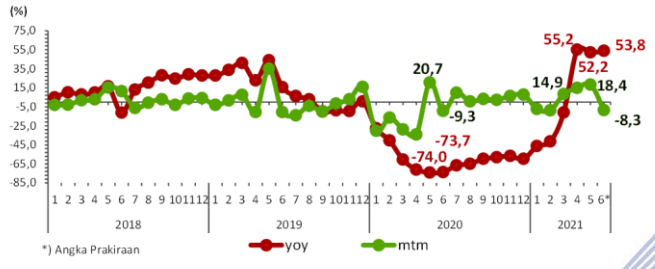

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1 Indeks Penjualan Riil Menurut Kategori

DESKRIPSI	2020												2021				Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Suku Cadang dan Aksesori	153,1	149,2	136,0	113,5	88,1	98,7	105,6	118,2	118,7	118,7	121,1	125,5	119,3	117,9	118,0	122,8	123,0	122,7	0,3	(0,3)
Makanan, Minuman & Tembakau	240,7	242,4	257,9	226,8	243,0	232,8	233,6	238,2	235,3	222,7	221,6	232,1	223,9	218,6	234,7	287,3	296,4	254,5	9,2	(41,9)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	81,8	80,6	69,6	54,2	48,5	55,6	61,1	65,4	67,5	71,0	73,3	75,7	67,9	66,5	71,8	74,4	74,5	82,7	0,1	8,2
Peralatan Informasi dan Komunikasi	317,7	313,2	303,7	272,9	265,9	277,1	267,1	250,9	241,2	212,7	199,6	206,1	194,4	188,8	185,9	188,1	190,0	189,2	1,9	(0,8)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	171,1	171,3	165,6	143,0	142,9	139,1	136,0	138,5	135,7	132,5	127,5	136,4	126,9	124,4	127,1	127,5	132,2	131,9	4,7	(0,3)
Barang Budaya dan Rekreasi	132,1	115,7	100,0	63,1	54,7	62,5	72,7	67,0	64,4	65,0	65,0	64,8	62,0	56,7	58,1	58,2	59,4	61,8	1,2	2,4
Barang Lainnya	147,3	131,6	103,3	67,5	78,3	71,7	77,7	79,5	79,3	77,7	78,9	85,1	81,8	73,5	85,6	100,1	112,1	99,2	12,0	(12,9)
- o/w Sandang	131,6	109,9	78,4	51,8	62,5	56,7	62,2	62,7	64,8	66,3	70,6	76,1	70,7	64,5	69,9	80,3	95,1	87,2	14,8	(7,9)
INDEKS TOTAL	**217,5**	**216,4**	**219,9**	**190,7**	**198,3**	**193,6**	**194,1**	**196,6**	**193,8**	**183,5**	**181,3**	**190,1**	**182,0**	**177,1**	**187,9**	**220,4**	**227,5**	**202,3**	7,1	(25,2)

*) Angka prakiraan

Tabel 2 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil (*year on year*, %)

DESKRIPSI	2020												2021				Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Suku Cadang dan Aksesori	6,2	0,2	-14,7	-30,8	-46,9	-37,8	-33,7	-25,2	-23,3	-22,9	-21,6	-20,0	-22,1	-21,0	-13,2	8,1	39,6	24,4	31,4	(15,2)
Makanan, Minuman & Tembakau	3,5	3,2	3,7	-7,7	-9,7	-7,6	-1,9	2,7	3,1	-5,6	-6,6	-10,3	-7,0	-9,8	-9,0	26,7	22,0	9,4	(4,7)	(12,6)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-7,3	-4,6	-18,7	-39,0	-45,4	-27,0	-26,1	-23,5	-18,7	-17,3	-14,3	-12,0	-17,1	-17,5	3,2	37,3	53,5	48,8	16,2	(4,7)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-3,1	-4,0	-7,6	-17,5	-19,7	-16,3	-17,3	-19,2	-22,2	-30,9	-36,3	-39,2	-38,8	-39,7	-38,8	-31,1	-28,6	-31,7	2,5	(3,2)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	2,0	3,7	-5,5	-20,8	-21,9	-23,1	-21,3	-24,5	-26,2	-23,3	-26,3	-25,0	-25,8	-27,4	-23,3	-10,8	-7,4	-5,2	3,4	2,3
Barang Budaya dan Rekreasi	-3,2	-16,8	-20,5	-48,5	-53,7	-44,6	-38,7	-38,2	-39,5	-40,6	-40,3	-40,0	-53,0	-51,0	-41,9	-7,8	8,4	-1,2	16,2	(9,6)
Barang Lainnya	-28,4	-32,4	-52,2	-68,5	-72,9	-69,1	-60,3	-56,7	-51,8	-53,5	-51,3	-55,0	-44,5	-44,1	-17,1	48,2	43,1	38,2	(5,0)	(4,9)
- o/w Sandang	-27,5	-40,4	-60,5	-70,9	-74,0	-73,7	-66,5	-64,9	-59,7	-58,1	-56,6	-59,7	-46,3	-41,3	-10,8	55,2	52,2	53,8	(2,9)	1,6
INDEKS TOTAL	**-0,3**	**-0,8**	**-4,5**	**-16,9**	**-20,6**	**-17,1**	**-12,3**	**-9,2**	**-8,7**	**-14,9**	**-16,3**	**-19,2**	**-16,4**	**-18,1**	**-14,6**	**15,6**	**14,7**	**4,5**	(0,9)	(10,2)

*) Angka prakiraan

Tabel 3 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil (*month to month*, %)

DESKRIPSI	2020												2021				Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Suku Cadang dan Aksesori	-2,3	-2,5	-8,9	-16,5	-22,4	11,9	7,0	12,0	0,4	0,04	2,0	3,6	-5,0	-1,1	0,0	4,1	0,2	-0,2	(3,8)	(0,4)
Makanan, Minuman & Tembakau	-7,0	0,7	6,4	-12,1	7,1	-4,2	0,3	2,0	-1,2	-5,3	-0,5	4,8	-3,6	-2,4	7,4	22,4	3,2	-14,1	(19,2)	(17,3)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-4,9	-1,5	-13,6	-22,2	-10,4	14,5	10,0	7,0	3,1	5,2	3,2	3,3	-10,4	-2,0	8,1	3,5	0,2	11,0	(3,3)	10,8
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-6,2	-1,4	-3,0	-10,1	-2,6	4,2	-3,6	-6,0	-3,9	-11,8	-6,2	3,3	-5,7	-2,9	-1,5	1,2	1,0	-0,4	(0,2)	(1,4)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-5,9	0,1	-3,3	-13,7	-0,1	-2,6	-2,2	1,9	-2,0	-2,4	-3,8	7,0	-6,9	-2,0	2,1	0,3	3,7	-0,3	3,4	(4,0)
Barang Budaya dan Rekreasi	22,3	-12,4	-13,6	-36,9	-13,2	14,2	16,2	-7,8	-3,8	0,9	-0,1	-0,3	-4,2	-8,6	2,5	0,1	2,1	4,0	2,0	2,0
Barang Lainnya - Sb Kanan	-22,2	-10,7	-21,4	-34,7	16,0	-8,4	8,4	2,3	-0,3	-1,9	1,5	7,9	-3,9	-10,1	16,5	16,8	12,0	-11,5	(4,8)	(23,6)
Sandang	-30,3	-16,4	-28,7	-34,0	20,7	-9,3	9,7	0,8	3,4	2,4	6,4	7,8	-7,2	-8,7	8,4	14,9	18,4	-8,3	3,5	(26,8)
INDEKS TOTAL	**-7,5**	**-0,5**	**1,6**	**-13,3**	**4,0**	**-2,4**	**0,3**	**1,3**	**-1,4**	**-5,3**	**-1,2**	**4,8**	**-4,3**	**-2,7**	**6,1**	**17,3**	**3,2**	**-11,1**	(14,1)	(14,3)

*) Angka prakiraan

Tabel 4 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2016				2017				2018				2019				2020				2021		Perubahan
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II*	Tw II* - Tw I
Suku Cadang dan Aksesori	0,5	17,7	23,9	26,0	11,9	7,5	1,4	-0,6	8,0	5,9	2,6	2,6	14,7	23,8	21,8	16,9	-2,7	-38,5	-27,4	-21,5	-18,8	24,0	42,8
Makanan, Minuman & Tembakau	11,5	12,0	8,8	7,7	6,5	9,5	5,1	8,6	4,6	8,5	6,4	5,4	10,2	2,9	1,4	4,1	3,4	-8,3	1,3	-7,5	-8,6	19,3	27,9
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-14,3	-21,2	-14,5	-11,9	-10,3	-2,1	0,7	4,8	3,0	10,5	15,0	16,5	8,8	-3,4	-7,9	-10,6	-10,2	-37,2	-22,8	-14,5	-10,5	46,6	57,0
Peralatan Informasi dan Komunikasi	33,6	34,0	22,9	21,1	7,0	-1,3	-5,6	-9,4	-13,6	-12,2	-13,6	-13,6	-9,7	-8,6	-3,9	-4,6	-4,9	-17,8	-19,6	-35,4	-39,1	-30,5	8,7
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	6,4	15,9	9,8	8,2	1,6	-5,7	-12,2	-11,2	-4,7	2,9	8,4	7,4	7,5	7,6	7,8	4,8	0,1	-21,9	-24,0	-24,9	-25,5	-7,8	17,7
Barang Budaya dan Rekreasi	-2,7	3,6	8,3	11,6	4,4	6,0	2,2	-0,2	3,6	3,1	4,4	11,0	20,8	-1,4	-8,2	-14,1	-13,5	-49,0	-38,8	-40,3	-48,6	-0,2	48,4
Barang Lainnya	-11,0	-6,8	-11,7	-4,8	-12,0	-2,5	-8,7	-5,1	13,7	21,5	35,1	47,9	44,9	32,6	-3,4	-14,6	-37,6	-70,1	-56,3	-53,3	-35,2	43,2	78,4
- o/w Sandang	-14,5	-9,7	-13,3	-4,5	-5,6	4,0	-2,6	0,2	7,7	5,1	20,5	27,2	34,3	27,5	-0,2	-5,8	-42,8	-72,9	-63,7	-58,1	-32,8	53,7	86,5
INDEKS TOTAL	**11,5**	**13,7**	**9,4**	**9,5**	**4,8**	**4,9**	**0,2**	**1,8**	**0,7**	**4,9**	**4,6**	**4,7**	**8,8**	**4,2**	**1,4**	**1,5**	**-1,9**	**-18,2**	**-10,1**	**-16,8**	**-16,3**	**11,6**	28,0

Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

*) Angka prakiraan

Tabel 5 Indeks Penjualan Riil Per Kota

KOTA	2020												2021						Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*	Mei	Jun*
Jakarta	109,9	109,7	99,7	58,0	58,7	72,8	65,4	55,3	54,9	56,4	58,2	59,2	55,3	56,7	57,1	54,7	52,7	55,3	(2,0)	2,7
Bandung	242,2	239,0	230,7	217,5	204,7	203,2	205,3	207,3	202,7	180,0	171,2	173,8	165,5	161,9	161,5	166,9	174,2	162,9	7,3	(11,3)
Surabaya	268,8	275,1	306,3	249,7	262,5	259,4	268,9	284,8	288,8	283,3	293,9	310,3	304,8	299,6	321,5	409,6	427,5	355,7	17,9	(71,8)
Medan	194,1	191,0	173,4	163,0	152,5	153,0	156,4	156,4	158,3	161,4	164,3	171,1	166,9	164,6	167,5	176,2	182,6	168,1	6,5	(14,5)
Semarang **	173,8	163,6	180,9	176,8	195,1	167,4	145,3	150,0	129,1	120,5	111,1	121,0	107,0	98,5	122,7	166,5	157,2	141,5	(9,3)	(15,7)
Banjarmasin	117,4	120,3	72,5	76,6	77,2	81,9	86,2	77,0	82,2	93,0	92,1	103,9	100,6	88,4	95,5	109,4	117,9	117,8	8,4	(0,1)
Makassar	181,0	175,4	178,0	159,5	168,6	168,0	176,5	175,8	177,8	182,3	180,9	184,5	174,0	162,0	171,2	193,1	174,3	177,6	(18,8)	3,4
Manado	181,6	181,8	99,0	170,2	254,2	228,8	238,2	179,9	177,3	196,4	201,4	242,3	170,1	166,4	190,0	186,8	197,9	184,8	11,1	(13,1)
Denpasar	134,4	132,8	112,5	92,2	91,4	89,9	90,6	92,5	92,9	92,5	91,8	92,5	89,8	88,0	89,1	89,9	90,9	91,4	1,1	0,4
INDEKS TOTAL	**217,5**	**216,4**	**219,9**	**190,7**	**198,3**	**193,6**	**194,1**	**196,6**	**193,8**	**183,5**	**181,3**	**190,1**	**182,0**	**177,1**	**187,9**	**220,4**	**227,5**	**202,3**	7,1	(25,2)

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 6 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

DESKRIPSI	2020												2021						Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*	Mei	Jun*
Jakarta	11,3	11,5	-1,5	-46,7	-59,8	-44,8	-45,4	-44,5	-45,6	-45,5	-45,8	-52,9	-49,7	-48,3	-42,7	-5,8	-10,2	-24,0	(4,5)	(13,8)
Bandung	-0,3	-0,6	-4,8	-11,2	-19,1	-19,7	-17,7	-16,1	-16,5	-26,0	-29,3	-33,5	-31,7	-32,3	-30,0	-23,2	-14,9	-19,8	8,4	(4,9)
Surabaya	5,1	-2,8	-0,5	-11,6	-5,6	-5,1	-0,4	3,8	10,9	5,1	8,3	7,0	13,4	8,9	5,0	64,1	62,9	37,1	(1,2)	(25,7)
Medan	-8,8	-8,6	-15,7	-18,1	-27,0	-23,6	-20,1	-18,5	-18,1	-15,3	-15,2	-14,7	-14,0	-13,8	-3,4	8,1	19,8	9,9	11,7	(9,8)
Semarang **	0,1	6,4	3,6	-15,4	-33,6	-21,0	-15,2	-1,5	-17,4	-25,6	-34,1	-32,1	-38,4	-39,8	-32,2	-5,8	-19,4	-15,5	(13,6)	4,0
Banjarmasin	-2,5	2,4	-40,3	-36,6	-38,3	-36,2	-32,4	-40,7	-38,5	-13,7	-15,3	-9,6	-14,4	-26,5	31,8	42,8	52,7	43,9	9,9	(8,8)
Makassar	1,1	9,8	5,7	-9,1	-10,7	4,5	3,9	4,0	1,5	3,5	-0,1	-7,1	-3,9	-7,7	-3,8	21,1	3,3	5,8	(17,7)	2,4
Manado	13,7	15,5	-38,5	0,7	43,1	27,6	32,4	-0,2	-2,6	6,2	9,1	16,0	-6,4	-8,4	92,0	9,7	-22,1	-19,2	(31,9)	2,9
Denpasar	-5,3	-2,0	-18,0	-31,8	-33,5	-34,3	-33,8	-31,7	-30,0	-31,1	-32,0	-32,9	-33,2	-33,7	-20,7	-2,6	-0,5	1,7	2,1	2,2
IPR Nasional	**-0,3**	**-0,8**	**-4,5**	**-16,9**	**-20,6**	**-17,1**	**-12,3**	**-9,2**	**-8,7**	**-14,9**	**-16,3**	**-19,2**	**-16,4**	**-18,1**	**-14,6**	**15,6**	**14,7**	**4,5**	(0,9)	(10,2)

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 7 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (month to month, %)

DESKRIPSI	2020												2021						Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*	Mei	Jun*
Jakarta	-12,7	-0,1	-9,1	-41,8	1,1	24,1	-10,2	-15,5	-0,6	2,8	3,1	1,8	-6,7	2,5	0,7	-4,2	-3,7	5,1	0,5	8,7
Bandung	-7,4	-1,3	-3,5	-5,8	-5,9	-0,7	1,1	1,0	-2,2	-11,2	-4,9	1,5	-4,8	-2,2	-0,2	3,3	4,4	-6,5	1,1	(10,9)
Surabaya	-7,3	2,3	11,3	-18,5	5,1	-1,2	3,7	5,9	1,4	-1,9	3,7	5,6	-1,8	-1,7	7,3	27,4	4,4	-16,8	(23,0)	(21,2)
Medan	-3,3	-1,6	-9,2	-6,0	-6,4	0,3	2,2	0,0	1,2	1,9	1,8	4,1	-2,5	-1,4	1,8	5,2	3,7	-7,9	(1,5)	(11,6)
Semarang **	-2,5	-5,9	10,6	-2,3	10,4	-14,2	-13,2	3,2	-13,9	-6,7	-7,8	8,9	-11,6	-7,9	24,5	35,7	-5,6	-10,0	(41,3)	(4,4)
Banjarmasin	2,2	2,5	-39,7	5,7	0,7	6,0	5,3	-10,6	6,8	13,2	-1,0	12,8	-3,2	-12,1	8,1	14,5	7,7	-0,1	(6,8)	(7,8)
Makassar	-8,9	-3,1	1,5	-10,4	5,8	-0,4	5,1	-0,4	1,1	2,6	-0,8	2,0	-5,7	-6,9	5,7	12,8	-9,7	1,9	(22,5)	11,7
Manado	-13,0	0,1	-45,6	72,0	49,3	-10,0	4,1	-24,5	-1,4	10,8	2,5	20,3	-29,8	-2,2	14,2	-1,7	5,9	-6,6	7,6	(12,5)
Denpasar	-2,4	-1,2	-15,3	-18,0	-0,9	-1,7	0,8	2,1	0,4	-0,4	-0,8	0,7	-2,9	-2,0	1,3	0,8	1,2	0,5	0,3	(0,7)
INDEKS TOTAL	**-7,5**	**-0,5**	**1,6**	**-13,3**	**4,0**	**-2,4**	**0,3**	**1,3**	**-1,4**	**-5,3**	**-1,2**	**4,8**	**-4,3**	**-2,7**	**6,1**	**17,3**	**3,2**	**-11,1**	(14,1)	(14,3)

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 8 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

KOTA	2016				2017				2018				2019				2020				2021		Perubahan
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II*	TwII* - TwI
Jakarta	-9,4	11,3	-3,1	2,6	30,9	32,6	31,4	44,2	13,3	5,7	0,1	0,2	-2,0	11,0	8,5	-3,0	7,1	-50,4	-45,2	-48,1	-46,9	-13,3	33,6
Bandung	29,9	20,6	10,5	13,3	6,2	6,0	0,4	-1,2	-10,6	-13,7	-12,5	-18,0	-11,6	-8,0	-4,7	1,9	-1,9	-16,7	-15,8	-29,6	-31,3	-19,3	12,0
Surabaya	-2,5	-2,6	3,7	3,2	-1,8	1,8	4,1	13,7	35,2	55,1	53,6	50,2	52,5	26,3	17,8	13,0	0,6	-7,4	4,8	6,8	9,1	54,7	45,6
Medan	3,2	2,1	7,4	0,7	-1,8	4,3	1,3	6,0	6,6	6,4	4,4	4,0	2,5	-5,3	-11,5	-8,1	-11,0	-22,9	-18,9	-15,1	-10,4	12,6	23,0
Semarang **	-14,2	9,5	19,8	6,7	2,6	9,2	-2,2	-1,4	5,5	16,4	-4,9	9,4	8,0	4,1	-2,1	-2,4	3,4	-23,3	-11,4	-30,6	-36,8	-13,6	23,2
Banjarmasin	-38,4	-38,1	-35,6	-21,2	32,9	45,7	43,4	57,1	39,4	12,8	7,9	3,8	-7,5	8,5	26,2	-1,3	-13,5	-37,0	-37,2	-12,8	-3,0	46,4	49,5
Makassar	-1,2	0,2	3,0	4,4	4,0	4,1	4,1	5,2	6,2	3,4	8,7	30,0	27,7	33,2	22,4	8,1	5,6	-5,1	3,1	-1,3	-5,1	10,1	15,2
Manado	-18,3	-26,5	-30,2	-22,8	-13,2	-2,8	-5,3	-9,0	-15,3	-12,4	-9,9	-5,0	30,7	27,6	35,1	28,1	-3,1	23,8	9,9	10,4	25,7	-10,6	(36,3)
Denpasar	-20,0	11,9	15,3	-0,6	-2,6	-7,8	-5,6	-8,2	-12,0	-10,4	-15,9	-4,2	-0,4	-3,8	-4,1	-5,1	-8,4	-33,2	-31,8	-32,0	-29,2	-0,5	28,8
IPR Nasional	**11,5**	**13,7**	**9,4**	**9,5**	**4,8**	**4,9**	**0,2**	**1,8**	**0,7**	**4,9**	**4,6**	**4,7**	**8,8**	**4,2**	**1,4**	**1,5**	**-1,9**	**-18,2**	**-10,1**	**-16,8**	**-16,3**	**11,6**	28,0

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 9 Ekspektasi Harga dan Penjualan (dalam Indeks)

VARIABEL	2020												2021				
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Ekspektasi Harga Umum																	
- 3 bulan yang akan datang	165,5	173,0	160,7	162,6	138,6	131,5	133,7	132,5	142,5	139,8	150,4	149,7	156,9	156,4	141,4	142,4	124,4
- 6 bulan yang akan datang	161,8	153,7	153,0	146,4	142,5	156,1	157,7	166,9	160,0	163,9	161,7	164,8	153,5	141,7	134,9	134,0	119,9
Ekspektasi Penjualan																	
- 3 bulan yang akan datang	141,3	146,7	130,4	119,1	133,0	156,8	149,4	152,1	157,2	151,6	153,4	152,5	150,4	150,5	149,0	147,3	129,4
- 6 bulan yang akan datang	142,5	141,2	145,5	146,3	149,4	169,4	165,6	161,3	159,4	160,5	165,1	165,8	154,1	151,4	151,6	147,9	133,4

METODOLOGI

Survei penjualan eceran (SPE) merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999 dan bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi. Sejak Januari 2015 survei dilakukan terhadap ± 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks Penjualan Riil (IPR) dihitung dengan menggunakan bobot komoditas berdasar tabel Input-Output (I-O) dan bobot kota berdasar pangsa konsumsi Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. IPR menggunakan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Sementara, prakiraan harga umum dihitung menggunakan metode balance score (net balance +100) yang dibobot menggunakan bobot kota atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH).

Sumber gambar: flaticon